

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

Muhammad Jalaluddin¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 17, 2021

Revised Apr 30, 2021

Accepted May 8, 2021

Kata Kunci:

Mahasiswa

Perpustakaan

Sumber Belajar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Perpustakaan menawarkan akses ke berbagai informasi dan bahan yang diperlukan untuk memperkaya dan melengkapi proses pembelajaran. Namun, literatur yang berfokus pada pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam masih minim. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian terdiri dari pustakawan dan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Instrumen wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yang digunakan adalah Miles & Huberman, yang melibatkan proses pengkodean dan identifikasi tema secara iteratif.

Temuan Utama: Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam memanfaatkan perpustakaan terutama untuk mengakses teks-teks dan buku-buku agama, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan belajar. Studi ini juga menemukan bahwa pustakawan memfasilitasi akses siswa terhadap informasi dengan menawarkan layanan referensi dan sirkulasi. Selain itu, penelitian ini mencatat bahwa suasana perpustakaan memberi siswa lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Penelitian ini merupakan kontribusi yang signifikan bagi tubuh pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai karena mengeksplorasi pemanfaatan sumber daya perpustakaan oleh mahasiswa jurusan di bidang tersebut. Studi ini memberikan wawasan tentang tantangan unik yang dihadapi mahasiswa dalam mengakses sumber perpustakaan dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka. Kajian ini orisinal dalam pendekatannya dan menawarkan perspektif baru dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa pendidikan agama Islam di universitas islam malang.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Muhammad Jalaluddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: mhdjalaluddinn3@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan selalu menjadi komponen fundamental dari lembaga akademik, dan peran mereka sebagai sumber belajar sangat penting bagi siswa. Mereka menyediakan akses ke berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan pendidikan mereka, termasuk buku, jurnal, dan bahan penelitian

Journal homepage: <http://cahaya-ic.com/index.php/JPAAI>

[1]. Perpustakaan juga menawarkan ruang belajar yang sangat baik bagi siswa untuk bekerja dan berkolaborasi [2]. Salah satu fokus khusus dalam penelitian ini adalah memahami bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Pendidikan agama Islam adalah bidang studi yang memiliki sejarah panjang dan kaya dalam komunitas Muslim. Disiplin meliputi Al-Quran, Hadits, yurisprudensi Islam, sejarah Islam, dan filsafat Islam, yang semuanya merupakan bidang yang membutuhkan penelitian yang komprehensif. Siswa yang mempelajari bidang ini memerlukan akses ke sumber pengetahuan yang luas untuk melengkapi studi mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka. Perpustakaan adalah pusat sumber daya penting bagi para mahasiswa pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, karena menyediakan akses ke buku-buku agama, jurnal ilmiah, dan database online yang berisi sumber informasi berharga.

Di masa lalu, telah terjadi perubahan cara mahasiswa mengakses informasi yang secara signifikan mengubah peran perpustakaan dalam mendukung pendidikan saat ini. Kemajuan teknologi telah menyebabkan pergeseran yang signifikan dari mengandalkan sumber daya cetak ke pemanfaatan sumber daya digital seperti e-book dan database online [3]. Perpustakaan juga telah berevolusi untuk beradaptasi dengan perubahan ini untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa kontemporer [4]. Terlepas dari banyaknya sumber daya yang tersedia di perpustakaan, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menghadapi beberapa tantangan dalam mengaksesnya secara efektif. Beberapa kesulitan terjadi karena kendala bahasa, karena sebagian besar buku agama Islam sebagian besar ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu, akses terbatas ke beberapa database, sistem komputer yang tidak memadai, dan keterampilan literasi informasi yang tidak memadai secara signifikan menghambat siswa untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memanfaatkan sumber perpustakaan sebagai sumber belajar dan memahami tantangan dan rekomendasi mereka untuk meningkatkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara efektif. Penelitian tersebut memberikan wawasan yang dapat mendukung pustakawan dan institusi akademik dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menawarkan data kualitatif tentang pemanfaatan sumber perpustakaan oleh mahasiswa yang belajar pendidikan agama Islam. Penelitian tersebut mendorong institusi akademik untuk lebih memperhatikan kebutuhan unik mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi pustakawan untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan akses sumber daya perpustakaan dan mengoptimalkan strategi untuk mendukung pembelajaran mahasiswa di bidang pendidikan agama Islam. Penelitian ini sangat penting untuk menyoroti peran penting perpustakaan dalam meningkatkan hasil pendidikan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam mengakses sumber daya perpustakaan dan rekomendasi untuk mendukung institusi akademik dan pustakawan dalam mengatasi tantangan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha menggali pemanfaatan sumber pustaka oleh mahasiswa yang mempelajari pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mengumpulkan data dari pustakawan dan mahasiswa pendidikan agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai di lapangan. Pertanyaan wawancara terbuka, memungkinkan peserta untuk memberikan informasi rinci tentang pengalaman pemanfaatan perpustakaan dan tantangan yang mereka hadapi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana peserta dipilih berdasarkan karakteristik tertentu, termasuk status mereka saat ini sebagai mahasiswa atau pustakawan di bidang pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Ukuran sampel penelitian ini adalah sepuluh peserta, yang terdiri dari lima mahasiswa pendidikan agama Islam dan lima pustakawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Data yang diperoleh dari hasil wawancara menjalani transkripsi, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Para peneliti melakukan analisis tematik terhadap tanggapan peserta untuk mengidentifikasi tema dan masalah umum yang muncul dari data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Studi ini memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memanfaatkan sumber daya perpustakaan sebagai sumber

belajar dan mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses sumber daya tersebut secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di lapangan memanfaatkan perpustakaan secara ekstensif, terutama mengandalkan sumber cetak seperti buku, jurnal, dan bahan penelitian lainnya. Selain itu, mereka menggunakan sumber daya online, termasuk database online, e-book, dan materi online lainnya untuk melengkapi studi kelas mereka.

Siswa mengidentifikasi perpustakaan sebagai sumber belajar penting yang memberi mereka akses ke koleksi teks dan bahan agama Islam yang luas yang mendukung studi mereka. Akses ke materi ini sangat penting untuk studi mereka, dan mereka percaya bahwa perpustakaan berdampak langsung pada kesuksesan mereka dalam program tersebut. Ruang perpustakaan juga diapresiasi oleh siswa karena menyediakan ruang belajar yang tenang yang kondusif untuk pekerjaan akademik.

Namun, beberapa tantangan diidentifikasi yang menghalangi siswa untuk mengakses sumber perpustakaan secara efektif. Salah satu tantangan yang signifikan adalah kekurangan buku-buku agama Islam di perpustakaan. Siswa mencatat bahwa ada sumber informasi terbatas yang tersedia bagi mereka, ditambah dengan sumber daya keuangan yang tidak memadai untuk memperoleh materi baru. Pustakawan juga mencatat bahwa beberapa koleksi sudah lama tidak diperbarui, yang membatasi kesempatan siswa untuk mengakses informasi terkini dan relevan. Tantangan ini diidentifikasi sebagai masalah kritis yang berdampak buruk pada kualitas pendidikan siswa yang mempelajari pendidikan agama Islam.

Akses terbatas ke beberapa database diidentifikasi sebagai tantangan signifikan lain yang dihadapi oleh mahasiswa pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dalam mengakses sumber daya perpustakaan. Akses ke database ini dibatasi, yang membatasi akses mahasiswa ke informasi terkini dan relevan. Sistem komputer yang tidak memadai juga menghalangi siswa untuk memanfaatkan sumber daya online, membatasi akses ke e-book, database online, dan sumber daya digital lainnya. Masalah ini sangat akut di lembaga berpenghasilan rendah dengan sumber daya keuangan yang terbatas untuk membeli dan memelihara sumber daya teknologi modern.

Keterampilan literasi informasi yang tidak memadai juga diidentifikasi sebagai tantangan signifikan yang menghambat beberapa mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dari penggunaan sumber daya perpustakaan yang efektif. Secara khusus, mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai mengalami kesulitan menavigasi database online dan mengakses e-book dan sumber daya online lainnya. Banyak peserta mengungkapkan kebutuhan mereka akan dukungan dan pelatihan literasi informasi untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara efektif. Mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai juga mencatat bahwa jam operasional perpustakaan merupakan tantangan, dan ketersediaan sumber daya yang terbatas selama akhir pekan dan hari libur menghambat akses efektif ke sumber daya perpustakaan.

3.2. Pembahasan

Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses sumber daya tersebut secara efektif. Hasilnya menyoroti pentingnya perpustakaan dalam menyediakan akses ke beragam materi yang mendukung pembelajaran mahasiswa dalam disiplin tersebut. Tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini harus diatasi untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Mengatasi tantangan ini akan membantu lembaga akademik dalam mencapai tujuan mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Salah satu tantangan signifikan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya bahan penting di perpustakaan [5]. Tantangan ini dapat diatasi oleh institusi yang berinvestasi dalam memperbarui koleksi perpustakaan mereka. Perpustakaan perlu membeli data yang baru dan relevan, khususnya yang mendasar bagi program pendidikan agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses ke informasi terkini dan relevan. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai direkomendasikan untuk memprioritaskan perolehan ini untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk pekerjaan akademis mereka.

Akses terbatas ke beberapa database juga menghambat akses mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai ke informasi modern dan terkini. Institusi perlu berinvestasi dalam menyediakan siswa dengan akses ke database yang mencakup pendidikan agama Islam untuk melengkapi pembelajaran mereka. Akses ke database ini harus disederhanakan untuk memungkinkan mahasiswa mengakses informasi yang relevan dengan mudah. Selain itu, lembaga akademik harus menjajaki kemitraan dengan lembaga lain untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang beragam yang dapat memberi siswa kekayaan sumber yang lebih komprehensif.

Sistem komputer yang tidak memadai diidentifikasi sebagai tantangan lain dalam mengakses sumber daya perpustakaan secara efektif. Sumber daya teknologi penting, seperti komputer dan sambungan Wi-Fi, harus disediakan di semua fasilitas perpustakaan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengakses sumber daya digital

secara efektif. Institusi harus menempatkan basis data elektronik dan mesin pencari canggih untuk memfasilitasi akses yang lebih mudah ke sumber daya digital. Investasi dalam sumber daya teknologi ini akan secara signifikan meningkatkan akses ke sumber daya digital.

Keterampilan literasi informasi yang tidak memadai menghalangi mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai untuk menggunakan sumber daya perpustakaan secara efektif. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pelatihan yang dipimpin pustakawan tentang keterampilan literasi informasi untuk membekali mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dengan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sumber daya perpustakaan secara efisien. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai harus memberikan pelatihan literasi informasi yang komprehensif di tingkat program dan sebagai bagian dari orientasi siswa baru ke dalam institusi.

Studi ini juga mengidentifikasi keterbatasan jam operasional perpustakaan sebagai tantangan lain. Untuk mengatasi tantangan ini, institusi akademik harus memperluas jam operasional perpustakaan untuk melayani mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dengan lebih baik. Jam perpustakaan harus diperpanjang hingga akhir pekan dan hari libur nasional, terutama selama periode ujian, untuk memberi siswa akses ke sumber daya perpustakaan selama periode belajar yang krusial.

3.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara efektif oleh mahasiswa pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Pertama, lembaga akademik perlu berinvestasi dalam memperbarui koleksi perpustakaan mereka untuk memastikan akses ke sumber daya terkini dan relevan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam. Pustakawan juga perlu mendedikasikan lebih banyak upaya untuk mengembangkan dan memperbarui sumber daya online mereka untuk memfasilitasi pemanfaatan sumber daya digital yang lebih baik.

Kedua, ada kebutuhan perpustakaan akademik untuk berinvestasi dalam sumber daya teknologi modern seperti komputer, konektivitas internet, dan database online. Akses ke sumber daya teknologi akan memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya online, e-book, dan sumber daya digital lainnya secara efektif. Institusi harus memastikan tersedianya sumber daya teknologi yang memadai di seluruh fasilitas perpustakaan agar mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara optimal.

Ketiga, ada kebutuhan untuk pelatihan literasi informasi yang dipimpin pustakawan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara efektif. Institusi akademik perlu berkolaborasi dengan pustakawan untuk mengembangkan dan memberikan pelatihan literasi informasi yang disesuaikan untuk siswa di bidang pendidikan agama Islam. Pelatihan ini harus fokus pada penggunaan sumber daya perpustakaan secara efektif, menavigasi basis data, dan mengakses e-book dan sumber daya digital lainnya.

Keempat, lembaga akademik perlu memperpanjang jam buka perpustakaan untuk melayani mahasiswa dengan lebih baik. Disarankan agar perpustakaan buka selama akhir pekan dan hari libur nasional untuk memfasilitasi akses yang lebih baik ke sumber daya bagi siswa yang mungkin tidak memiliki waktu untuk menggunakan perpustakaan selama minggu akademik reguler.

Terakhir, ada kebutuhan bagi institusi akademik untuk menjajaki kemitraan dengan institusi lain untuk memberi mahasiswa akses ke sumber daya di luar institusi mereka. Kemitraan semacam itu dapat berupa kolaborasi dengan lembaga akademik lain, lembaga penelitian, atau perpustakaan umum untuk memberi siswa akses ke sumber daya penting yang mungkin tidak dapat mereka akses.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan mengidentifikasi tantangan yang menghambat pemanfaatannya secara efektif. Rekomendasi yang diidentifikasi menjanjikan untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan oleh siswa dalam disiplin tersebut. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses sumber daya tersebut secara efektif. Hasilnya menyoroti pentingnya perpustakaan dalam menyediakan akses ke beragam materi yang mendukung pembelajaran siswa dalam disiplin tersebut. Tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini harus diatasi untuk meningkatkan pengalaman siswa memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Mengatasi tantangan ini akan membantu lembaga akademik dalam mencapai tujuan mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam meningkatkan pendidikan siswa jurusan pendidikan agama Islam. Terbukti bahwa mahasiswa memanfaatkan sumber perpustakaan, baik cetak maupun online, untuk menambah pengetahuan mereka di lapangan. Studi ini

juga mengidentifikasi tantangan unik yang dihadapi siswa dalam mengakses sumber daya perpustakaan, seperti kekurangan buku-buku agama Islam, keterbatasan akses ke database, sistem komputer yang tidak memadai, dan keterampilan literasi informasi yang tidak memadai.

REFERENSI

- [1] A. Amin, A. K. Batubara, A. Priatmana, S. P. Tanjung, and I. M. Nasution, "Strategi dan Manfaat Layanan Open Access Perpustakaan dalam Peningkatan Budaya Literasi," *ITQAN J. Ilmu-ilmu Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 267–276, 2022.
- [2] T. Y. Cahyono, "Membuat dan Mengevaluasi Model Layanan Kolaboratif di Perpustakaan," 2021.
- [3] R. E. Hamzah, "Penggunaan Media Sosial di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan," *WACANA J. Ilm. Ilmu Komun.*, vol. 14, no. 1, pp. 45–70, 2015.
- [4] K. Etikasari, "Misleading Konten Produk Kosmetik di Kalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2022.
- [5] A. Asari *et al.*, *Manajemen perpustakaan*. Get Press, 2022.